

ABSTRAK

Syaiful Arifin, NIM 17102153084, “*Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Dalam Perspektif Fiqh Bi’ah Dan Undang-undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di Gunung Slamet Kabupaten Banyumas)*” Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: *Pembangkit Listrik, Panas Bumi, Fiqh Bi’ah,*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus pembangkit listrik tenaga panas bumi yang mengakibatkan dampak lingkungan hidup yakni terjadinya kerusakan lingkungan di Gunung Slamet Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Pengambilan sumberdaya alam yang kurang mempertimbangkan pelestarian lingkungan hidup, membuat Gunung Slamet mengalami kerusakan lingkungan.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah? 2) Bagaimana fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif *fiqh bi’ah*? 3) Bagaimana fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif Hukum Konvensional? Kemudian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah. 2) Untuk mendeskripsikan fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif *fiqh bi’ah*. 3) Untuk mendeskripsikan fenomena fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif hukum konvensional.

Metode penelitian yang digunakan peneliti memiliki jenis penelitian yang bersifat kualitatif, dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan (*field research*), baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta menggunakan *statue approach* pendekatan analisis deskriptif guna menggambarkan terkait pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah dengan konservasi sumber daya alam yang berlebihan berdampak buruk pada lingkungan hidup. Sumber daya alam yang terus diambil tanpa mempertimbangkan pelestarian alam sehingga memperburuk ekosistem tumbuhan dan hewan. Terlepas dari itu, juga berdampak pada keadaan lingkungan masyarakat sekitar Gunung Slamet. Mengenai dampak positif dan negatif terkait pembangkit listrik tenaga panas bumi di desa Sambirata: dampak positif: tersalurnya aliran listrik terhadap rumah-rumah warga secara menyeluruh, terbukanya berbagai jenis destinasi wisata. Dampak negatif: warga mengeluh karena sumur yang sering digunakan setiap hari untuk mencuci dan memasak menjadi keruh, lahan pertanian yang sudah kurang subur lagi, sering terjadi tanah longsor bahkan sampai banjir, banyak binatang liar yang turun ke pemukiman warga sehingga merusak tanaman dan pertanian, banyak babi hutan yang merusak tanaman, budidaya ikan yang sering mati, saluran irigasi yang

sering tersumbat dengan lumpur yang menumpuk akibat aliran sungai Prukut yang sudah tidak seperti biasanya lagi.2) Fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah dalam perspektif *fiqh bi'ah* adalah tidak mutlak. Apabila antara madharat dan maslahat lebih banyak menimbulkan madharat, maka tidak diperbolehkan. Sebaliknya, apabila maslahat lebih banyak, maka diperbolehkan.3) Fenomena pembangkit listrik tenaga panas bumi di Gunung Slamet Banyumas Jawa Tengah apabila dikaitkan hukum konvensional maka, hal ini sebagai rekomendasi untuk tetap melestarikan sumber daya alam yang ada di Gunung Slamet supaya baku mutu udara, air dan gunung tetap terjaga untuk menjauhkan dari kerusakan lingkungan hidup.

ABSTRACT

The title of Thesis "Geothermal Power Plants in the Fiqh Bi'ah Perspective and Conventional Law (Study on Mount Slamet in Banyumas Regency)" written by Syaiful Arifin, NIM 17102153084, Islamic Family Law Department, IAIN Tulungagung, 2019, Advisor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Power Plant, Geothermal, Fiqh Bi'ah, Conventional Law.

This research is motivated by the case of geothermal power plants that cause environmental impacts, namely environmental damage that occurs in Sambirata Village, Cilongok District, Banyumas District, Central Java. The author is very interested in how geothermal power plants are viewed from the point of view of fiqh bi'ah and conventional law.

The focus of this research are: 1) What is the phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java? 2) What is the phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java in the perspective of fiqh bi'h? 3) What is the phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java in the perspective of the Law on Environmental Protection and Management? Then the objectives of this research are: 1) To describe the phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java. 2) To describe the phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java. 3) To describe the phenomenon of the phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java.

The research method used by researchers has a qualitative type of research, by conducting field research directly, through interviews, observation, documentation and using a descriptive analysis approach to describe the related geothermal power plant in Mount Slamet Banyumas, Central Java.

The results of this study indicate that: 1) The phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java, of course, has become a new sight for citizens about the knowledge of geothermal power plants from various knowledge about electricity generation. Power plants as a tool used to process energy sources that are inside the earth. A generating device that is used to process energy sources and is used to produce electricity that can be used for community needs. As a means of generating electricity which is analogous to cooking places of all types of geothermal sources such as: fossils and rocks. The construction of a sturdy building and there are many large pipes that are possible according to the local community as a tool used to process energy sources into electricity. Regarding the knowledge of geothermal energy declining a source of energy originating from within the earth in the form of fossils and of course rocks that can be used to be converted into electricity. Associated with fossils and rocks that cannot be seen by eye before the source is removed and removed from the

earth, where fossils and heat are one of the geothermal sources. Regarding the positive and negative impacts associated with geothermal power plants in the village of Sambirata: a positive impact: the flow of electricity to people's homes as a whole, the opening of various types of tourist destinations. Negative impact: residents complain that wells that are often used every day for washing and cooking become cloudy, agricultural land that is already less fertile, frequent landslides and even floods, many wild animals go down to residential areas which damage crops and agriculture, many wild boar that destroys plants, fish cultivation that often dies, irrigation canals which are often clogged with mud that has accumulated due to the Prukut river flow that is no longer normal. 2) The phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java in the perspective of *fiqh bi'ah* is the teachings of Islam that care about the environment do not prohibit geothermal power plants. However, Islamic teachings provide a requirement in the implementation of which must be guaranteed the safety of its environmental aspects and the policy of geothermal power plants must be based on a mass analysis and as much as possible for the public interest rather than certain corporations. 3) The phenomenon of geothermal power plants in Mount Slamet Banyumas, Central Java when associated with Law Number 32 of 2009 concerning Management and Conservation of the Environment starting from the beginning to the end of the article found violations which included actions which resulted in exceeding air quality standards, quality standards water, sea water quality standards or standard criteria for environmental damage, this is not appropriate.

مستخلص البحث

البحث الجامعي تحت الموضوع محطة الطاقة الحرارية الأرضية في الفقه بقاعة المنظور والقانون التقليدي (دراسة في جبل سلاميت بانيوماس ريجنسي) سيف العارفين ١٧١٠٢١٥٣٠٦٢ رقم القيد قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة (وعلوم القانون، منشأة الإسلامية الحكومية تولونق أكونق، إشرافياتين نور ، م الكلمات المفتاحية: محطة توليد الطاقة ، الطاقة الحرارية الأرضية ، فقه باعة ، قانون تقليدي.

يتم تحفيز هذا البحث من خلال حالة محطات الطاقة الحرارية الأرضية التي تتسبب في آثار بيئية ، وهي الأضرار البيئية التي تحدث في قرية سامبيراتا ، منطقة سيلونغوك ، منطقة بانيوماس ، وسط جاوا. المؤلف مهتم للغاية في كيفية النظر إلى محطات الطاقة الحرارية الأرضية من وجهة نظر الفقه الفقهي والقانون التقليدي.

يركز هذا البحث على: (١) ما هي ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في ماونت سلاميت بانيوماس ، وسط جاوا؟ (٢) ما هي ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في جبل سلاميت بانيوماس ، وسط جاوة في منظور الفقه؟ (٣) وسط جاوا في منظور ما هي ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في قانون حماية البيئة وإدارتها؟ ثم أهداف هذا البحث هي: (١) وصف ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في ماونت سلاميت بانيوماس ، وسط جاوا. (٢) وصف ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في ماونت سلاميت بانيوماس ، وسط جاوا. (٣) وصف ظاهرة ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في ماونت سلاميت بانيوماس ، وسط جاوا. أسلوب البحث المستخدم من قبل الباحثين لديه نوع من البحث النوعي ، من خلال إجراء البحوث الميدانية مباشرة ، من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق واستخدام منهج تحليل وصفي لوصف محطة الطاقة الحرارية الأرضية ذات الصلة في ماونت سلاميت بانيوماس ، وسط جاوا.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) أصبحت ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في ماونت سلاميت بانيوماس ، وسط جاوا ، بطبيعة الحال ، وجهة نظر جديدة للمواطنين حول معرفة محطات الطاقة الحرارية الأرضية من مختلف المعارف حول توليد الكهرباء. محطات توليد الطاقة كأداة تستخدم لمعالجة مصادر الطاقة الموجودة داخل الأرض. جهاز توليد يستخدم في معالجة مصادر الطاقة ويستخدم لإنتاج الكهرباء التي يمكن استخدامها لتلبية احتياجات

المجتمع. كوسيلة لتوليد الكهرباء وهو مماثل لأماكن الطبخ من جميع أنواع المصادر الحرارية الأرضية مثل: الأحافير والصخور. تشييد مبنى قوي وهناك العديد من الأنابيب الكبيرة التي يمكن أن تكون وفقا للمجتمع المحلي كأداة تستخدم في معالجة مصادر الطاقة في الكهرباء. فيما يتعلق بمعرفة الطاقة الحرارية الأرضية التي تنحدر من مصدر للطاقة الناشئة من داخل الأرض في شكل أحافير وبالطبع الصخور التي يمكن استخدامها لتحويلها إلى كهرباء. يرتبط بالحفريات والصخور التي لا يمكن رؤيتها بالعين قبل إزالة المصدر وإزالته من الأرض ، حيث الأحافير والحرارة هما أحد المصادر الحرارية الأرضية. فيما يتعلق بالآثار الإيجابية والسلبية المرتبطة بمحطات الطاقة الحرارية الأرضية في قرية سامبيراتا: تأثير إيجابي: تدفق الكهرباء إلى منازل الناس ككل ، وفتح أنواع مختلفة من الوجهات السياحية. التأثير السلبي: يشكو السكان من أن الآبار التي تستخدم في الغالب كل يوم للغسيل والطبخ تصبح غائمة ، والأراضي الزراعية التي هي بالفعل أقل خصوبة ، والانهيئات الأرضية المتكررة وحتى الفيضانات ، العديد من الحيوانات البرية تنزل إلى المناطق السكنية التي تضر المحاصيل والزراعة ، والعديد الخنزير البري الذي يدمر النباتات ، زراعة الأسماك التي غالبا ما تموت ، قنوات الري التي غالبا ما تكون مسدودة بالطين الذي تراكم بسبب تدفق نهر بروكوت الذي لم يعد عاديا. ٢) ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في جبل سلاميت بانيوماس ، وسط جاوة في منظور الفقه ، هي تعاليم الإسلام التي تهتم بالبيئة ولا تحظر محطات الطاقة الحرارية الأرضية. ومع ذلك ، فإن التعاليم الإسلامية توفر شرطاً في التنفيذ يجب أن يضمن سلامة جوانبها البيئية ، ويجب أن تستند سياسة محطات الطاقة الحرارية الأرضية إلى تحليل شامل وإلى أقصى حد ممكن للمصلحة العامة بدلاً من بعض الشركات. ٣) ظاهرة محطات الطاقة الحرارية الأرضية في ماونت سلاميت بانيوماس ، وسط جاوة عند ارتباطها بالقانون رقم ٣٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن إدارة البيئة وحفظها ، بدءاً من البداية وحتى نهاية المادة ، وجدت مخالفات تضمنت تصرفات أدت إلى تجاوز معايير جودة الهواء ومعايير الجودة. المياه ، ومعايير جودة مياه البحر أو المعايير القياسية للضرر البيئي ، وهذا غير مناسب.